

PENYULUHAN DENGAN METODE DEMONSTRASI DAN MEDIA BOOKLET BERPENGARUH TERHADAP KOMPETENSI SCREENING COVID-19 TIM SATGAS

Ika Cahyaningrum

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi, Jl. Telaga Warna,
 Tlogomas, Malang 65144, Indonesia

Corresponding author: ikacahyaningrum86@gmail.com

ABSTRACT

The confirmed positive patients in Malang, East Java, as per July 10, 2021, increased by 148 cases. The government urged public activity restriction (PPKM) level 1-3 to apply limited onsite learning for the 2021/2022 school year. In implementing the program, the role of the Task Force in schools is critical to control health protocols in schools. Therefore, the knowledge and skills of the task Force team in preventing and controlling Covid are highly necessary. This study aims to analyze the effect of counseling using demonstration methods and booklet media on the Covid-19 screening skills of the task force team at GIS Al-Amin Gondanglegi High School. The design of this study is a pre-experimental design type one group with pretest-posttest. The sample is the entire task force team totaling 21 people, using the purposive sampling technique. The independent variable in this study is counseling using demonstration methods and booklet media, while the dependent variable is the screening competence of the Task Force team. The research instruments are booklets, questionnaire sheets, and observations in the form of a standard operational procedures checklist for Covid-19 screening. The results of the paired sample t-test obtained a value of Sig (2-tailed) = 0.000 ($\alpha < 0.05$), showing that there is an effect of counseling with demonstration methods and booklet media on the Covid-19 screening competence of the Task Force team. The recommendation for further research is to examine the effectiveness of the Task Force team's role in preventing Covid-19.

Keyword : Booklet; Demonstration; Knowledge; Skills; Task force

ABSTRAK

Pasien yang terkonfirmasi positif di Kabupaten Malang Jawa Timur data per 10 Juli 2021 meningkat 148 kasus. Pemerintah menghimbau sekolah PPKM level 1-3 menerapkan Pembelajaran *onsite* terbatas pada tahun ajaran 2021/2022. Dalam melaksanakan program tersebut peran tim satgas di Sekolah sangat penting untuk meningkatkan pengendalian pelaksanaan protokol kesehatan di Sekolah, sehingga pengetahuan dan ketrampilan tim Satgas dalam pencegahan dan pengendalian Covid sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh penyuluhan dengan metode demonstrasi dan media *booklet* terhadap ketrampilan *screening* Covid-19 Tim Satgas di SMA GIS Al-Amin Gondanglegi. Desain penelitian ini adalah *pre experimental design* tipe *one group pretest-posttest*. Sampelnya adalah seluruh tim satgas berjumlah 21 orang, menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel independen penyuluhan dengan metode demonstrasi dan media *booklet*, variabel dependennya adalah kompetensi screening tim satgas. Instrumen penelitian berupa *booklet*, lembar kuesioner dan observasi berupa checklist standar operasional prosedur *screening* Covid-19. Hasil uji *paired sample t test* didapatkan nilai Sig (2-tailed) = 0,000 ($\alpha < 0,05$) yaitu

ada pengaruh penyuluhan dengan metode demonstrasi dan media *booklet* terhadap kompetensi *screening* Covid-19 tim satgas. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya meneliti efektifitas peran tim Satgas dalam pencegahan Covid-19.

Kata Kunci : Booklet; Demontrasi; Ketrampilan; Pengetahuan; Satgas

PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit oleh Pernafasan Akut Parah Sindrom Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) menyebabkan implikasi serius dan menerima banyak perhatian internasional, terutama di depan umum sektor kesehatan. Pandemi telah mempengaruhi 191 negara, dan salah satu yang terdampak adalah Indonesia. Kasus pertama COVID-19 terdeteksi di Wuhan, Cina pada tahun akhir Desember 2019 (Rothan, 2020). Pandemi Covid-19 di Indonesia masih mengkhawatirkan. Hal tersebut dapat dilihat dari penambahan kasus harian, dan jumlah pasien dirawat di rumah sakit rujukan, angka kematian, yang meningkat selama beberapa hari terakhir. Berikut data yang menunjukkan adanya peningkatan kasus covid-19 di Indonesia, didapatkan data pasien terkonfirmasi positif per 30 Juni sebesar 2.178.272 kasus. Data tersebut menduduki peringkat pertama di Negara Asean. Data di Kabupaten Malang Jawa Timur per 10 Juli menunjukkan pasien yang terkonfirmasi positif sebanyak 4.441 kasus data ini menunjukkan peningkatan 24 kasus dari tanggal sebelumnya, dengan data kasus

aktif per tanggal 10 Juli sebanyak 449 kasus , mengalami peningkatan 148 kasus. Kasus aktif adalah orang-orang yang dianggap sakit atau masih dalam perawatan (Kominfo, 2021b).

Wabah Covid-19 telah ditetapkan sebagai keadaan *emergency* kesehatan serta *national disaster* non-alam. Dalam upaya preventive penularan Covid-19 serta mengutamakan kesehatan dan keselamatan penduduk Sekolah, maka Sekolah yang berada di zona merah oranye, kuning, dilarang untuk melakukan proses pembelajaran *onsite* dan melaksanakan belajar secara *online* dari rumah. Hal ini sesuai dengan anjuran pemerintah yang ditetapkan pertanggal 15 Juni 2020. Untuk memenuhi hak belajar setiap siswa, Kemendikbud telah melakukan beberapa gagasan untuk mendukung pelaksanaan belajar *online* dari rumah atau Program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sesuai arahan Presiden (Kemendikbud, 2020).

Banyak hambatan yang yang dialami oleh guru serta orang tua dalam melaksanakan program PJJ. Guru terkendala masih

bingung dalam melaksanakan pengajaran secara online. Kendala dari segi orang tua yaitu tidak semuanya bisa menemani putra putrinya dengan optimal selama belajar *online* di rumah dengan karena harus beraktivitas. Selain itu dari faktor kemampuan orang tua yang kurang untuk mendampingi belajar anak. Selain itu, para siswa juga mengalami kesulitan fokus pada pelajaran saat belajar *online* dari rumah, siswa juga merasa jenuh dalam belajar hal tersebut berpotensi menyebabkan gangguan pada kesehatan jiwa (Kemendikbud, 2020).

Mempertimbangkan kendala-kendala serta masukan dari pakar dan lembaga, pemerintah melakukan penyesuaian. Penyesuaian dilakukan kebijakan terkait pelaksanaan pembelajaran pada zona resiko rendah dan zona yang sudah aman, untuk dapat melaksanakan pembelajaran *onsite* dengan penerapan ketat protokol kesehatan (Kemendikbud, 2020). Pemerintah menghimbau Sekolah segera membentuk tim Satgas dalam rangka mendukung pelaksanaan pembelajaran secara luring. Peran tim satgas tiap sekolah sangat besar untuk meningkatkan penerapan protokol kesehatan di Sekolah (Kominform, 2021a).

Pemahaman tentang penerapan protokol kesehatan di Sekolah sangat penting yang harus dimiliki oleh Satgas Covid-19. Menurut (Fitri *et al*, 2020), pengetahuan dan perilaku saling berhubungan. Seseorang yang memiliki pemahaman baik, maka akan berbanding lurus dengan perilaku dan sikapnya. Tim Satgas harus mempunyai kompetensi yang baik untuk screening Covid-19 untuk dapat melaksanakan tugasnya.

Penyuluhan dapat berperan untuk meningkatkan pemahaman seseorang. Menurut Notoadmodjo, 2012 penyuluhan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik pada perseorangan, kelompok, serta masyarakat, sehingga menerapkan suatu hal yang menjadi tujuan penyuluhan.

Metode pengajaran dengan metode demonstrasi bertujuan untuk membuat siswa lebih memahami materi yang telah dijelaskan karena menggunakan media peraga untuk dapat dilihat dan dipraktikkan (Rohendi *et al*, 2010). Selain alat peraga, dalam penyuluhan dapat menggunakan berbagai macam media, salah satunya adalah *booklet*. *Booklet* adalah bentuk media cetak yang dapat dipakai dalam penyuluhan kesehatan. *Booklet* digunakan untuk menyampaikan pesan

dalam bentuk tulisan maupun gambar atau foto, untuk kelompok sasaran penyuluhan.

SMA GIS Al-Amin merupakan salah satu SMA di Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang yang ikut menyelenggarakan pembelajaran dengan sistem *onsite* secara terbatas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah pada Akhir Juli 2021, pihak sekolah rencananya akan memulai pembelajaran Tahun Ajaran Baru dengan sistem pembelajaran tatap muka terbatas dengan penerapan protokol kesehatan. Untuk menunjang tujuan tersebut maka diperlukan pengaktifan tim satgas Covid-19 di sekolah.

Hasil studi pendahuluan kepada 10 siswa tentang pengetahuan siswa terkait dengan pencegahan Covid-19 didapatkan hasil 9 orang belum mengetahui tehnik cuci tangan yang baik dan benar, 8 orang masih sering pinjam meminjam peralatan sekolah dengan temannya, dan 5 orang belum memakai masker dengan benar.

Berdasarkan dari permasalahan yang ditemui sehingga peneliti tertarik untuk menganalisa “Penyuluhan dengan metode demonstrasi dan media *booklet* berpengaruh pada kompetensi *screening*

Covid-19 tim Satgas di SMA GIS Al-Amin Gondanglegi”.

METODE PENELITIAN

Jenis riset adalah eksperimen *pre experimental design* metode *one-group pretest-posttest*. Dalam penelitian ini peneliti memberikan *pretest* sebelum diberikan penyuluhan, dan kemudian diberikan *posttest* setelah penyuluhan. Penyuluhan tentang Covid-19 dengan media *booklet* dan metode demonstrasi tentang *screening* deteksi dini tanda-dan gejala dilaksanakan 1 kali selama 1 hari termasuk *Pretest* dan *posttest*.

Riset ini dilaksanakan di SMA GIS Al-Amin Gondanglegi, bulan Juli 2021. Penentuan sample dalam penelitian ini dengan menggunakan total sampling, sampel adalah seluruh tim satgas Covid-19 sekolah yang berjumlah 21 orang. Variabel independennya adalah penyuluhan dengan metode demonstrasi dan media *booklet*, sedangkan variabel dependennya adalah kompetensi *screening Covid-19* tim satgas meliputi pengetahuan dan keterampilan. Instrumen penelitian berupa *booklet*, lembar kuesioner dan observasi berupa *checklist* standar operasional prosedur *screening* gejala Covid-19.

Uji statistik *paired sample t test* yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan metode demonstrasi dan media *booklet* terhadap kompetensi *screening* Covid-19 Satgas di SMA GIS Al-Amin Gondanglegi.

HASIL

Pengetahuan tim satgas sebelum diberikan Intervensi.

Berikut adalah hasil pretest Pengetahuan Satgas Covid-19:

Tabel 1. Pengetahuan tim satgas Covid-19 Sebelum diberikan Intervensi

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Kurang	1	4.8
Sedang	18	85.7
Baik	2	9.5
Total	21	100

Hasil *pretest* pada tabel 1 menunjukkan pemahaman satgas tentang Covid-19 sebelum diberikan penyuluhan hampir seluruhnya pada tingkat sedang yaitu 18 siswa (85,7%), dan sangat sedikit responden yang tingkat pengetahuannya baik yaitu 2 siswa (9,5%).

Keterampilan *Screening* Covid-19 tim satgas sebelum diberikan Intervensi.

Berikut adalah hasil *pretest* ketrampilan *screening* Satgas Covid-19:

Tabel 2. Ketrampilan *screening* Covid-19 tim satgas sebelum diberikan intervensi.

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Kurang	19	90.5
Sedang	2	9.5
Total	21	100

Hasil pada tabel 2 menunjukkan ketrampilan *screening* Satgas Covid-19 sebelum diberikan penyuluhan dengan media *booklet* dan metode demonstrasi hampir seluruhnya pada kategori kurang yaitu 19 siswa (90,5%), dan sangat sedikit responden pada ketegori sedang yaitu 2 siswa (9,5%).

Pengetahuan tim satgas setelah diberikan Intervensi.

Berikut adalah hasil posttest tingkat pengetahuan Satgas Covid-19.

Tabel 3. Pengetahuan Satgas setelah diberikan Intervensi.

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	21	100
Total	21	100

Tabel 3 menunjukkan tingkat pengetahuan tim satgas setelah diberikan penyuluhan seluruhnya berada pada kategori baik sebesar 21 siswa (100%).

Keterampilan *Screening* Covid-19 Satgas Sebelum diberikan Intervensi.

Berikut adalah hasil *posttest* ketrampilan *screening* Covid-19 tim satgas:

Tabel 4. Keterampilan *Screening* Covid-19 Satgas Sebelum diberikan Intervensi.

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	21	100
Total	21	100

Hasil pada tabel 4 menunjukkan ketrampilan *screening* Satgas Covid-19 setelah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi dan media booklet seluruhnya pada kategori baik yaitu 21 orang (100%).

Pengaruh Penyuluhan dengan Metode Demonstrasi dan Media Booklet dan Keterampilan *Screening* Covid-19 tim Satgas

Pengaruh Penyuluhan dengan metode demonstrasi dan media booklet dan ketrampilan *screening* Covid-19 tim Satgas.

Tabel 5. Pengaruh Penyuluhan dengan metode demonstrasi dan media booklet ketrampilan *screening* Covid-19 tim Satgas

	Posttest		Pretest		Baik		Total	
	f	%	F	%	F	%	F	%
Baik	1	4.8	18	85.7	2	9.5	21	100
Total	1	4.8	18	85.7	2	9.5	21	100

Mean pre = 72.1, Mean post = 97.6, Sig (2-tailed) = 0,000

Tabel 4 diatas menunjukkan peningkatan pengetahuan Satgas Covid-19 setelah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi dari dan media *booklet* kategori kurang dan sedang masing masing sebesar 1 orang (4,8%) dan 18 orang (85,7%) meningkat pada kategori baik. Hasil rata-rata test menunjukkan peningkatan, dengan rata-rata nilai *pretest* 72,1 meningkat menjadi 97,2. Hasil uji *paired sample t test* nilai *Sig (2-tailed) = 0,000* ($\alpha < 0,05$).

Pengaruh Penyuluhan dengan Metode Demonstrasi dan Media Booklet dan terhadap kompetensi *screening* Covid-19tim Satgas

Hasil pengaruh penyuluhan dengan metode demonstrasi dan media Booklet terhadap kompetensi *screening* Covid-19 tim satgas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Pengaruh Penyuluhan dengan Media Booklet dan Metode Demosntrasi terhadap ketrampilan screening Satgas Covid-19

	Posttest		Pretest		Total	
	Kurang		Sedang			
	F	%	f	%	f	%
Baik	19	90.5	2	9.5	21	100
Total	19	90.5	2	9.5	21	100

Mean pre = 49.9, Mean post = 93.4, Sig (2-tailed) = 0,000

Tabel 6 diatas menunjukkan peningkatan ketrampilan *screening* Satgas Covid-19 setelah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi dan media *booklet* dari kategori kurang dan sedang masing masing sebesar 19 orang (90,5%) dan 2 orang (9,5%) meningkat pada kategori baik. Hasil peningkatan nilai rata-rata test dengan rata-rata nilai *pretest* 49,9 meningkat menjadi 93,4. Hasil uji *paired sample t test* didapatkan nilai *Sig (2-tailed) = 0,000* yaitu $\alpha < 0,05$.

PEMBAHASAN

Hasil *pretest* menunjukkan tingkat pengetahuan tim satgas tentang Covid-19 sebelum diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi dan media *booklet* dan hampir seluruhnya pada tingkat sedang.

Data tersebut menunjukkan bahwa tim satgas telah mendapatkan informasi sebelumnya dari guru, internet, TV dan media sosial. Pemerintah melalui Gugus Tugas Nasional telah berupaya memberikan informasi dan edukasi terkait COVID-19 kepada masyarakat. Pengetahuan mengenai Covid-19 ini harus terus update. Informasi dapat diakses melalui *website* resmi covid19.go.id atau konferensi pers yang ditayangkan di Televisi. Selain itu penyebaran informasi melalui media social, seperti melalui *Facebook, Instagram, YouTube*, dan *Twitter* BNPB, (Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasional, 2020).

Satgas Covid-19 di sekolah bertugas untuk mengawasi warga dalam pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat untuk menghindari penularan Covid-19 di lingkungan Sekolah (Kominfo, 2021a). Mengingat sangat penting peran dan tugas tim Satgas dalam upaya pengendalian penyebaran Covid, maka kompetensi yang baik tim satgas dalam *screening* Covid-19 sangat diperlukan untuk menjalankan tugas dan perannya secara optimal. Sehingga diperlukan upaya dan langkah untuk meningkatkan kompetensi tim satgas.

Penyuluhan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang tentang kesehatan (Notoadmojo S, 2010). *Booklet* salah satu piranti yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan. *Booklet* adalah buku berukuran kecil yang didesain dengan menggunakan tulisan dan gambar dan foto untuk mengedukasi pembaca yang untuk menyelesaikan masalah (Utami WF, 2018). Siswa dapat belajar mandiri dengan media *booklet*, selain itu dapat memuat banyak informasi serta dapat digaikan kepeserta dengan mudah (Hapsari, 2013).

Melalui media *booklet* informasi tentang Covid-19 mulai dari penyebab penyakit, gejala, pencegahan, dan *screening* dapat lebih mudah disampaikan, serta lebih mudah dipahami oleh tim satgas karena selain tulisan juga memuat gambar. Misalnya untuk tata cara 6 langkah cuci tangan dapat diinformasikan ke tim satgas melalui media *booklet* berupa informasi dalam bentuk tulisan langkah-langkah mencuci tangan dan selain itu disajikan gambar 6 langkah cuci tangan supaya mudah dipahami.

Hasil uji *paired sample t test* menunjukkan sig (2-tailed) 0,000 ($\alpha < 0,05$), yang artinya penyuluhan dengan metode demonstrasi dan media *booklet* berpengaruh terhadap

pengetahuan tim satgas tentang Covid-19 di SMA GIS Al-Amin Gondanglegi. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Rosa *et al*, 2019), bahwa penyuluhan dengan booklet dan leaflet berpengaruh positif terhadap pengetahuan dan sikap. Penggunaan media *booklet* lebih efektif dibandingkan media leaflet (Artini FR, 2014) (Ma'munah M, 2015).

Hasil uji statistic *paired sample t test* didapatkan nilai Sig (2-tailed) = 0,000 yaitu Sig (2-tailed) < 0,05, yang artinya pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan media booklet berpengaruh terhadap ketrampilan *screening* Satgas Covid-19 di SMA GIS Al-Amin Gondanglegi Kabupaten Malang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Aeni *et al*, 2018), ada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah menggunakan metode demonstrasi.

Pengetahuan mengenai tanda dan gejala Covid-19 dan kemampuan dalam melakukan *screening* sangat penting, agar penderitanya cepat mendapatkan penanganan dan perawatannya untuk mencegah kegawatan penderitanya saat dibawa ke fasilitas layanan kesehatan salah satunya adalah rendahnya saturasi oksigen (Parno, 2021). Oleh karena itu keterampilan deteksi dini dan *screening* Covid-19 sangat

penting untuk Satgas Covid-19 di Sekolah sebagai upaya preventif untuk penanganan dini gejala. Keterampilan deteksi dini yang telah diberikan ke Satgas Covid-19 meliputi *assessment* tanda dan gejala Covid-19, menanyakan riwayat perjalanan klien, riwayat kontak dengan penderita terkonfirmasi atau suspek Covid-19, pemeriksaan suhu tubuh, pemeriksaan pernapasan, dan pemeriksaan saturasi oksigen.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan tim satgas sebelum intervensi hampir seluruhnya pada kategori sedang.
2. Pengetahuan tim satgas setelah diberikan intervensi hampir seluruhnya pada kategori baik.
3. Keterampilan *screening* Covid-19 tim satgas sebelum diberikan intervensi hampir seluruhnya pada kategori kurang.
4. Keterampilan *screening* Covid-19 tim satgas setelah diberikan intervensi seluruhnya pada kategori baik.
5. Penyuluhan dengan media *booklet* dan metode demonstrasi berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan tim satgas
6. Penyuluhan dengan media *booklet* dan metode demonstrasi berpengaruh

terhadap keterampilan *Screening* Covid-19 tim satgas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak SMA GIS Al-Amin atas ijin dan fasilitasnya dalam penelitian.

REFERENSI

- Aeni *et al.* (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Jurnal Care*, 6(2), 162–174.
- Artini FR. (2014). *Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet dengan Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Chikungunya di Desa Trangsan Gatak Sukoharjo. Muhammadiyah Surakarta; 2014.*
- Fitri *et al.* (2020). Penerapan protokol kesehatan era new normal dan risiko COVID-19 pada mahasiswa. *Riset Informasi Kesehatan*, 9(2).
- Hapsari. (2013). Efektivitas Komunikasi Media Booklet “ Anak Alami ” Sebagai Media Penyampai Pesan Gentle Birthing Service. *J E-Komunikasi*, 1(3).
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Penyesuaian Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun*

- Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi (Covid-19).*
- Kominfo. (2021a). *Pentingnya Satgas COVID-19 di Sekolah untuk Kawal Penerapan Protokol Kesehatan.* <https://covid19.go.id/p/berita/pentingnya-satgas-covid-19-di-sekolah-untuk-kawal-penerapan-protokol-kesehatan>
- Kominfo. (2021b). *Peta sebaran COVID-19 di Jawa Timur s.d. 10 Juli 2021.* https://twitter.com/JatimPemprov/status/1413859539049336839?ref_src=twsrc%5Egoogle%7Ctwcamp%5Eserp%7Ctwgr%5Etweet
- Ka'munah M. (2015). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Laktasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur [Internet]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2015.* <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/28960>
- Notoadmojo S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi.* PT Rineka Cipta.
- Rohendi *et al.* (2010). Efektivitas Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Informasi Dan Komunikasi*, 3(1), 16–18.
- Rosa *et al.* (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil Trimester III Tentang ASI Eksklusif Di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta Tahun 2019. Sripsi.*
- Rothan, H. and B. S. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *J Autoimmun.*
- Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasional. (2020). *Lengkapi Informasi dan Pengetahuan COVID-19 dari Sumber Resmi.* <https://covid19.go.id/p/berita/lengkapi-informasi-dan-pengetahuan-covid-19-dari-sumber-resmi>
- Utami WF. (2018). Pengembangan Media Booklet Teknik Kaitan Untuk Siswa Kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul. *Eprints.Uny*, 15.